

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA PADA PASANGAN YANG MENIKAH MUDA

Dwi Sri Utami

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga pada pasangan yang menikah muda. Keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan dalam keluarga dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghormati, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara serasi dan seimbang. Kematangan emosi adalah suatu keadaan atau kondisi kematangan emosional dimana tingkat kedewasaan individu yang terkendali, tidak kekanak-kanakan, amarah yang meluap-luap, dan mampu mengungkapkan emosi sesuai kondisi yang ada, sehingga individu dapat menilai situasi secara kritis sebelum beraksi secara emosional dan peduli terhadap perasaan orang lain.

Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga pada pasangan yang menikah muda. Subjek dalam penelitian ini adalah pasangan suami dan istri yang usia menikah wanita dibawah 20 tahun dan laki-laki dibawah 22 tahun yang ada di Desa Banjar, Widang dan Baran, sebanyak 50 pasangan suami dan istri. Pengumpulan data dilakukan dengan Skala Kematangan Emosi dan Skala Keharmonisan Keluarga.

Analisis data menggunakan metode korelasi Rank Spearman menunjukkan hasil perhitungan uji korelasi antara variabel kematangan emosi (X) dengan variabel keharmonisan keluarga (Y) diperoleh koefisien ada korelasi sebesar $= 0,482$ pada taraf signifikansi $p = 0,000$. Oleh karena taraf signifikansi yang diperoleh kecil dari $0,05$ maka berarti antara variabel kematangan emosi (X) dengan variabel keharmonisan keluarga (Y) mempunyai hubungan positif, cukup kuat dan sangat signifikan, yang berarti semakin tinggi Kematangan Emosi maka semakin tinggi Keharmonisan Keluarga. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci : Kematangan Emosi , Keharmonisan Keluarga

RELATIONSHIP OF EMOTIONAL MATURITY WITH THE FAMILY HARMONY IN YOUNG MARRIES

Dwi Sri Utami

Faculty of Psychology University August 17, 1945 Surabaya

Abstraction

This study aims to examine empirically the relationship of emotional maturity with family harmony in couples who marry young. Family harmony is a condition in the family wherein a strong religious life, a warm atmosphere, mutual respect, mutual respect, mutual understanding, mutual openness, mutual care and love and mutual trust allow children to grow and develop harmoniously and balanced. Emotional maturity is a condition or condition of emotional maturity in which the level of maturity of individuals is controlled, not childish, overflowing anger, and able to express emotions according to existing conditions, so that individuals can critically assess the situation before acting emotionally and caring about other people's feelings.

The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between emotional maturity and family harmony in couples who marry young. The subjects in this study were married couples and wives who were married for women under 20 years in Banjar, Widang and Baran Villages, as many as 50 wife people. Data collection is done with the Emotion Maturity Scale and Family Harmony Scale.

Data analysis using Rank Spearman correlation method shows the results of the calculation of the correlation test between the variables of emotional maturity (X) with family harmony variables (Y) obtained coefficient there is correlation of = 0.482 at the significance level $p = 0,000$. Because the significance level obtained is small than 0.05, it means that the variable emotional maturity (X) with the variable family harmony (Y) has a positive relationship, is quite strong and very significant, which means the higher Emotional Maturity, the higher Family Harmony. Thus the hypothesis proposed in this study is acceptable.

Keywords: Family Harmony , Emotional Maturity